

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Orientasi Penelitian**

Orientasi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui letak dan wilayah penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan survey awal ke sekolah yang akan dijadikan subyek penelitian yaitu MIN 6 Tulungagung. MIN 6 Tulungagung, beralamat di Dusun Bolu, Desa Ngepoh, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Nama Kepala Madrasah MIN 6 Tulungagung Bapak Khoirudin Suja'i, M.Pd.I. Madrasah ini letaknya sedikit masuk jalan kecil dan berdampingan dengan lembaga pendidikan RA.

Pada awalnya madrasah ibtidaiyah ini adalah madrasah ibtidaiyah swasta yang berdiri pada tahun 1968 bertepatan dengan G30SPKI yang diberi nama Al Ihsan. Lambat laun dan semakin banyak masyarakat yang percaya dan memasukkan anak-anaknya untuk bersekolah di Al Ihsan ini, pada tahun 1997 madrasah ini mendapatkan Surat Keterangan Menteri Agama. Madrasah Al Ihsan berganti nama dan melakukan pembaharuan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngepoh pada tahun 2016. Dan pada tahun 2018 ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngepoh resmi berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tulungagung.

Madrasah ini mempunyai total 22 guru yang terdiri dari 19 guru sarjana, 3 guru pasca sarjana. Guru yang sudah PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 16 guru dan guru yang masih GTT (Guru Tidak Tetap) sebanyak 6 guru. Sedangkan jumlah peserta didik dari kelas 1 sampai kelas VI sebanyak 340 peserta didik.

Pengembangan kedisiplinan dalam bertingkah laku dan disiplin keagamaan pada madrasah ini selalu digalakkan diantaranya, beribadah mengerjakan sholat dhuha dan sholat dzuhur di sekolahan, pada awal pembelajaran selalu melakukan pembiasaan misalnya dengan menghafal asmaul husna dan doa sehari-hari lainnya.

Pada saat berada dilokasi penelitian pada tanggal 14 Februari 2018, peneliti meminta ijin secara lisan kepada kepala sekolah dan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Peneliti mendapatkan ijin atas dasar keyakinan dari pihak lembaga pendidikan akan manfaat dari hasil penelitian tersebut yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Pada kesempatan tersebut peneliti memperoleh ijin dan diperbolehkan melakukan pengambilan data dengan sebelumnya berkoordinasi dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV yaitu Bapak Ali Rohmat, S.Pd, dan selanjutnya menemui wali kelas pada kelas IV untuk menanyakan beberapa informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan dikelas IV.

## **2. Persiapan Penelitian**

Persiapan penelitian dilakukan supaya penelitian yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan tujuan dari penelitian. Persiapan penelitian meliputi dua hal, yaitu persiapan administrasi dan persiapan alat ukur penelitian.

### **a. Persiapan Administrasi**

Dengan diberikannya ijin secara lisan oleh kepala MIN 6 Tulungagung untuk melaksanakan penelitian, maka selanjutnya peneliti menindaklanjuti dengan mengajukan permohonan ijin dengan membawa surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan nomor surat B-698/In. 12/F.II/TL.00/02/2018 kepada kepala MIN 6 Tulungagung untuk meminta persetujuan mengadakan penelitian.

Setelah mendapatkan surat pengantar dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, peneliti melakukan survey awal sebelum melaksanakan penelitian yaitu menggali informasi mengenai keterampilan menulis dan membaca aksara jawa siswa pada mata pelajaran bahasa jawa di kelas IV. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV diketahui bahwa kelas IV A dan IV B mempunyai karakteristik yang sama dengan jumlah masing-masing kelas untuk kelas IV A adalah 21 siswa dan kelas IV B adalah 22 siswa, sehingga peneliti memilih kedua kelas tersebut.

Sebelum melaksanakan penelitian, pada tanggal 27 Maret 2018 peneliti mengkonsultasikan instrumen angket dan tes kepada dosen pembimbing. Kemudian pada tanggal 28 Maret 2018, peneliti mengajukan instrumen angket dan tes untuk divalidasi oleh dosen ahli dari IAIN Tulungagung yaitu Ibu Dita Hendriani, MA dan pada tanggal 29 Maret 2018 mengajukan instrumen angket dan tes untuk divalidasi oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MIN 6 Tulungagung yaitu Bapak Ali Rahmad, S.Pd.I. Kemudian melaksanakan uji coba soal dan penelitian segera dilakukan. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 02 April 2018 di kelas atasnya yaitu kelas 5. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

## **b. Persiapan Instrumen Penelitian**

### **1) Penyusunan Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan untuk penelitian disusun agar dapat digunakan selama melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk religiusitas adalah angket. Adapun penskoran untuk tiap angket adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Teknik Penskoran Angket**

<b>Item +</b>		<b>Item -</b>	
<b>Respon</b>	<b>Skor</b>	<b>Respon</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Sedangkan untuk instrumen hasil belajar berupa tes. Tes yang digunakan adalah uraian dengan jumlah soal ada 5 butir. Adapun penskoran untuk tiap soal tes siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Teknik Penskoran Tes**

Kriteria	Skor	Nilai
Jawaban sangat benar	4	$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor total (20)}} \times 100$
Jawaban benar	3	
Jawaban kurang benar	2	
Jawaban salah	1	

## 2) Pelaksanaan Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket religiusitas siswa dan soal tes sebelum diuji coba terlebih dahulu divalidasi oleh ahli yaitu dosen dan guru kelas. Setelah semua ahli menyetujui maka instrumen tersebut sudah dapat diujicobakan. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Instrumen diuji cobakan pada siswa kelas 5 yang telah mempelajari materi. Uji coba disebarkan di dalam kelas sebelum jam istirahat. Jumlah responden yang diuji untuk angket religiusitas dan soal tes sebanyak 10. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal adalah sekitar 15-20 menit.

### 3) Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dan soal jika diterapkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis validitas yaitu validitas ahli dan validitas empirik. Dalam validitas ahli penelitian diberikan oleh dosen ahli dari IAIN Tulungagung yaitu Ibu Dita Hendriani, MA dan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MIN 6 Tulungagung yaitu Bapak Ali Rahmad, S.Pd.I dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji validitas angket religiusitas dan soal tes dapat dilihat pada tabel berikut ini :

#### a) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Religiusitas Siswa

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Religiusitas Siswa**

No.	Item	Pearson Correlation	r tabel (N=10) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Item 1	0,753	0,632	Valid
2	Item 2	0,829	0,632	Valid
3	Item 3	0,894	0,632	Valid
4	Item 4	0,738	0,632	Valid
5	Item 5	0,769	0,632	Valid
6	Item 6	0,772	0,632	Valid
7	Item 7	0,818	0,632	Valid
8	Item 8	0,911	0,632	Valid
9	Item 9	0,729	0,632	Valid
10	Item 10	0,691	0,632	Valid
11	Item 11	0,774	0,632	Valid
12	Item 12	0,751	0,632	Valid
13	Item 13	0,759	0,632	Valid
14	Item 14	0,701	0,632	Valid

15	Item 15	0,639	0,632	Valid
16	Item 16	0,671	0,632	Valid
17	Item 17	0,716	0,632	Valid
18	Item 18	0,679	0,632	Valid
19	Item 19	0,690	0,632	Valid
20	Item 20	0,722	0,632	Valid

Berdasarkan perhitungan, koefisien tersebut menunjukkan indeks validitas yang dicari karena lebih dari  $r_{\text{tabel}}$  0,632. Sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Sedangkan untuk validitas empirik dilihat dari daya beda item. Daya beda keaktifan siswa dihitung menggunakan bantuan SPSS 20.0 *for windows* dengan langkah *Analyze – Scale – Reliability Analysis – masukkan semua ke items – Statistics (Scale if item deleted) – Continue – OK*. Perolehan daya beda angket religiusitas siswa seperti berikut :

**Tabel 4.4**  
**Daya Beda Uji Coba Angket Religiusitas Siswa**

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	54,80	220,844	,738	,955
item2	55,20	211,289	,810	,953
item3	55,70	199,789	,875	,951
item4	55,30	208,011	,701	,954
item5	54,90	216,767	,749	,954
item6	55,10	211,878	,746	,953
item7	55,80	202,622	,787	,953
item8	55,20	203,289	,898	,951
item9	55,50	208,722	,691	,954
item10	55,80	211,067	,651	,955
item11	55,30	208,900	,744	,953

item12	55,40	203,156	,708	,954
item13	55,60	211,600	,731	,953
item14	55,10	213,878	,668	,954
item15	55,40	214,267	,598	,955
item16	55,40	209,600	,624	,955
item17	54,80	217,733	,692	,954
item18	55,70	211,567	,638	,955
item19	55,60	213,600	,656	,954
item20	56,10	210,989	,687	,954

Hasil daya beda keaktifan siswa bisa dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan bahwa memiliki rentang dari 0,624 sampai 0,898. Reliabilitas religiusitas siswa didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Angket**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,956	20

Perhitungan reliabilitas instrumen angket religiusitas siswa pada *Cronbach's Alpha* menunjukkan  $r_{hitung} = 0,956 > r_{tabel} = 0,632$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha Cronbach* adalah reliabel. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas angket religiusitas tersebut menunjukkan bahwa angket religiusitas valid dan reliabel, sehingga angket tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

Uji coba instrumen tes dilakukan dengan memberikan 5 soal kepada 10 responden kelas 5. Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas dan reliabilitas tes yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa**

No.	Soal	Pearson Correlation	r tabel (N=10) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,818	0,632	Valid
2	Soal 2	0,884	0,632	Valid
3	Soal 3	0,878	0,632	Valid
4	Soal 4	0,816	0,632	Valid
5	Soal 5	0,864	0,632	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas, koefisien tersebut menunjukkan indeks validitas yang dicari karena lebih dari  $r_{\text{tabel}}$  0,632. Sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Perhitungan daya beda soal tes dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows* dengan langkah *Analyze – Scale – Reliability Analysis – masukkan semua ke items – Statistics (Scale if item deleted) – Continue – OK* didapatkan hasil seperti berikut :

**Tabel 4.7**  
**Daya Beda Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar Siswa**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	10,90	15,878	,734	,890
soal2	11,60	13,156	,796	,876
soal3	11,00	14,222	,803	,873
soal4	11,30	14,678	,705	,894
soal5	11,60	14,489	,784	,877

Hasil daya beda soal tes siswa bisa dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan bahwa memiliki rentang dari 0,705 sampai 0,803. Reliabilitas soal tes siswa didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Tes**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,904	5

Perhitungan reliabilitas instrumen tes pada *Cronbach's Alpha* menunjukkan  $r_{hitung} = 0,904 > r_{tabel} = 0,632$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua data yang dianalisis dengan metode *alpha cronbach* adalah reliabel. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas soal *pretest posttest* tersebut menunjukkan bahwa soal *pretest posttest* valid dan reliabel, sehingga soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan di kelas IV A sebanyak 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV B sebanyak 22 siswa sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut dijadikan sampel dalam penelitian. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media audiovisual dan kelas kontrol menerapkan pembelajaran konvensional.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada minggu ke 4 dibulan April 2018, tepat dimulai pada tanggal 27 April 2018 dan berakhir pada tanggal 28 April 2018. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2x pertemuan. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media audiovisual ini diterapkan pada kelas eksperimen (IV-A) pada hari Sabtu tanggal 28 April 2018 pukul 08.30 – 09.30 WIB. Sedangkan untuk kelas kontrol (IV-B) penelitian dilaksanakan pada hari Jumat 27 April 2018 pukul 08.30 – 09.30 WIB.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media audiovisual dimulai dengan apresiasi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab tentang materi yang dibahas. Kegiatan selanjutnya adalah siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan tentang materi Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Isra' Mi'raj dengan mengamati video yang ditampilkan oleh peneliti. Kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing siswa memakai nomor di kepala. Peneliti memberikan lembar kerja kepada

masing-masing kelompok setelah itu peneliti memanggil nomor siswa secara acak untuk maju ke depan mempresentasikan jawabannya. Pembelajaran diakhiri dengan konfirmasi dan penarikan kesimpulan oleh siswa dengan bimbingan guru. Khusus untuk diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi pembelajaran dengan pemberian *Post-test* guna diambil data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Numbered Heas Together* (NHT) berbantuan media audiovisual dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *Numbered Heas Together* (NHT) berbantuan media audiovisual. Kelompok eksperimen yaitu kelas IV A yang berjumlah 21 siswa sedangkan kelompok kontrol yaitu kelas IV B yang berjumlah 22 siswa. Berikut adalah daftar nama siswa dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol :

**Tabel 4.9**

**Daftar Inisial Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
1.	ANAH	1.	ADAC
2.	ANL	2.	BCD
3.	ARK	3.	DK
4.	ABS	4.	DM
5.	CNM	5.	DES
6.	DSP	6.	DRN
7.	DRF	7.	ECS
8.	DP	8.	FNS

9.	DA	9.	GAP
10.	DFHZ	10.	KDAS
11.	GDQP	11.	LHP
12.	IMIP	12.	MRS
13.	JEPS	13.	NYA
14.	KA	14.	NRL
15.	LA	15.	PDS
16.	MNA	16.	RM
17.	MAR	17.	RAS
18.	NNE	18.	VV
19.	RTF	19.	VFF
20.	RA	20.	VWA
21.	RDK	21.	CVS
		22.	HEB

## C. Hasil dan Analisis Data

### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Sekalipun penelitian yang dilakukan bersifat inferensial, sajian keadaan subjek dan data penelitian secara deskriptif tetap perlu diterangkan lebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan.

#### a. Religiusitas Siswa

Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui religiusitas siswa IV MI Negeri 6 Tulungagung. Dalam hal ini peneliti memberikan angket sebanyak 20 butir yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil angket dari kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Daftar Skor Angket Religiusitas Kelas Eksperimen dan Kelas**  
**Kontrol**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Inisial	Nilai	No	Inisial	Nilai
1.	ANAH	49	1.	ADAC	54
2.	ANL	64	2.	BCD	62
3.	ARK	68	3.	DK	56
4.	ABS	71	4.	DM	55
5.	CNM	62	5.	DES	60
6.	DSP	64	6.	DRN	55
7.	DRF	73	7.	ECS	67
8.	DP	61	8.	FNS	62
9.	DA	67	9.	GAP	59
10.	DFHZ	68	10.	KDAS	55
11.	GDQP	61	11.	LHP	64
12.	IMIP	66	12.	MRS	58
13.	JEPS	65	13.	NYA	61
14.	KA	61	14.	NRL	67
15.	LA	61	15.	PDS	63
16.	MNA	63	16.	RM	60
17.	MAR	67	17.	RAS	64
18.	NNE	71	18.	VV	53
19.	RTF	67	19.	VFF	55
20.	RA	60	20.	VWA	55
21.	RDK	59	21.	CVS	70
			22.	HEB	61
<b>Jumlah</b>		<b>1348</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1316</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>64,19</b>	<b>Rata-rata</b>		<b>59,81</b>

b. Hasil Belajar

Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan isra' dan mi'raj dikelas IV MI Negeri 6 Tulungagung. Dalam hal ini peneliti memberikan tes berupa 5 soal uraian yang telah diuji tingkat validitas dan reabilitasnya pada kelas 5. Adapun hasil tes dari kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Daftar Nilai SKI *Pretest dan Posttest***  
**Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelompok Eksperimen					Kelompok Kontrol				
No.	Nama	Pre	Post	Gain	No.	Nama	Pre	Post	Gain
1	ANAH	50	90	40	1	ADAC	50	60	10
2	ANL	40	85	45	2	BCD	45	45	0
3	ARK	60	85	25	3	DK	35	60	25
4	ABS	50	90	40	4	DM	55	65	10
5	CNM	40	90	50	5	DES	50	70	20
6	DSP	50	80	30	6	DRN	40	65	25
7	DRF	45	90	45	7	ECS	45	55	10
8	DP	45	80	35	8	FNS	50	50	0
9	DA	40	85	45	9	GAP	45	65	20
10	DFHZ	50	90	40	10	KDAS	40	70	30
11	GDQP	50	85	35	11	LHP	40	65	25
12	IMIP	55	90	35	12	MRS	50	65	15
13	JEPS	50	95	45	13	NYA	50	45	-5
14	KA	45	85	40	14	NRL	50	65	15
15	LA	50	75	25	15	PDS	40	60	20
16	MNA	60	75	15	16	RM	45	50	5
17	MAR	55	85	30	17	RAS	30	55	25
18	NNE	45	90	45	18	VV	35	65	30
19	RTF	55	75	20	19	VFF	35	65	30
20	RA	40	80	40	20	VWA	50	50	0
21	RDK	50	90	40	21	CVS	40	60	20
					22	HEB	45	55	10
<b>Total</b>		1025	1790	765	<b>Total</b>		965	1305	340
<b>Mean</b>		48,81	85,24	36,43	<b>Mean</b>		43,86	59,32	15,45
<b>Median</b>		50	85	40	<b>Median</b>		45	60	17,5
<b>Max</b>		40	95	50	<b>Max</b>		55	70	30
<b>Min</b>		60	75	15	<b>Min</b>		30	45	-5
<b>SD</b>		6,104	5,804	9,239	<b>SD</b>		5,534	7,606	10,791

Berdasarkan hasil nilai pretest dan posttest di atas yaitu rata-rata skor gain pada kelas eksperimen pretest 1025, posttest 1790, skor gain 765, mean posttest 48,81, mean pretest 85,24 dan mean gain 36,43. Dan max posttest 40, max pretest 95, max gain 50. Dan min posttest 60, min pretest 75, min gain 15. Dan pada kelas kontrol pretest 965, posttest 1305 dan gain skor 340. Dan mean posttest 43.86, mean pretest 59,32 dan skor gain 15,45. Dan max posttest 55, max pretest 70, max gain 30. Dan min pretest 30, min posttest 45 dan min gain -5.

## **2. Analisis Data Inferensial**

Analisis inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi di mana sampel diambil.

### **a. Uji Prasyarat Religiusitas Siswa**

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan batuan program SPSS 20.0 *for windows* menghasilkan 2 jenis keluaran yaitu *Kolmogorov Sminov*, dan *Shapiro Wilk*. Kriteria pengujian normalitas, jika nilai *p value Sig* > 0.05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas Religiusitas Siswa**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket	Eksperimen	,128	21	,200*	,929	21	,132
	Kontrol	,162	22	,140	,941	22	,204

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas di atas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk*. Pada *Shapiro Wilk* sig. menunjukkan ,132 untuk kelompok eksperimen dan ,200 pada kelompok kontrol. Ini berarti sig. > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian kedua kelas homogen atau tidak. Uji ini dilakukan dengan mengambil skor angket religiusitas siswa sebagai bahan ujinya. Kriteria pengujian homogenitas, jika nilai *p value Sig.* > 0.05 maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nilai *p value Sig.* < 0.05 maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dari hasil uji homogenitas religiusitas siswa didapatkan seperti berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Homogenitas Religiusitas Siswa**

Test of Homogeneity of Variances			
Angket			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,000	1	41	,990

Hasil uji homogenitas religiusitas siswa menunjukkan sig.yaitu 0.990 lebih dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki religiusitas dengan varian yang sama (homogen).

**b. Uji Prasyarat Hasil Belajar Siswa**

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan batuan program SPSS 20.0 *for windows* menghasilkan 2 jenis keluaran yaitu *Kolmogorov Sminov*, dan *Shapiro Wilk*. Kriteria pengujian normalitas, jika nilai *p value Sig* > 0.05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Gain	Eksperimen	,222	21	,008	,915	21	,068
	Kontrol	,163	22	,132	,931	22	,126

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas *gain* hasil belajar di atas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk*. Pada *Shapiro Wilk sig.* menunjukkan 0.068 untuk kelompok eksperimen dan 0.126 pada kelompok kontrol. Ini berarti  $\text{sig.} > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa *gain* hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian kedua kelas homogen atau tidak. Uji ini dilakukan dengan mengambil skor hasil belajar siswa sebagai bahan ujinya. Kriteria pengujian homogenitas, jika nilai *p value Sig.*  $> 0.05$  maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nilai *p value Sig.*  $< 0.05$  maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dari hasil uji homogenitas religiusitas siswa didapatkan seperti berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
Nilai_Gain			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,049	1	41	,312

Hasil uji homogenitas *gain* hasil belajar siswa menunjukkan *sig.* yaitu 0.312 berarti  $\text{sig.} > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki *gain* dengan varian yang sama (homogen).

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah inti dari pengujian, karena diuji ini akan diperoleh kesimpulan menyeluruh tentang penelitian. Dalam hal ini uji hipotesis yang digunakan adalah Uji *Independent Sample T-Test*. Pada dasarnya uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

#### 1) Uji Hipotesis 1

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual terhadap religiusitas siswa di MIN 6 Tulungagung

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual terhadap religiusitas siswa di MIN 6 Tulungagung

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Religiusitas Siswa**

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Angket	Eksperimen	21	64,19	5,240	1,144
	kontrol	22	59,82	4,777	1,019

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
	Equal variances assumed	,000	,990	2,861	41	,001	4,372	1,528	1,286	7,458
Angket	Equal variances not assumed			2,855	40,215	,001	4,372	1,531	1,278	7,467

Berdasarkan *output* hasil uji hipotesis 1 dengan uji t di atas terlihat terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil angket religiusitas kelompok eksperimen ( $M=64,19$ ,  $SD=5.240$ ) dan kelompok kontrol ( $M=59,82$ ,  $SD=4.777$ ),  $t(41)=2,861$ ,  $p=0.001$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena pembelajaran dengan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual menghasilkan rata-rata religiusitas siswa 64,19 sedangkan pembelajaran dengan metode konvensional menghasilkan rata-rata religiusitas siswa 59.82, ini berarti bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Sehingga pembelajaran dengan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap religiusitas siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang

signifikan dari model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual terhadap religiusitas siswa di MIN 6 Tulungagung”.

## 2) Uji Hipotesis 2

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar SKI siswa di MIN 6 Tulungagung.

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar SKI siswa di MIN 6 Tulungagung.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Hasil Belajar Siswa**

<b>Group Statistics</b>										
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Nilai	Eksperimen	21	36,43	9,239	2,016					
	Kontrol	22	15,45	10,791	2,301					

  

<b>Independent Samples Test</b>										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
nilai	Equal variances assumed	1,049	,312	6,831	41	,000	20,974	3,070	14,773	27,175
	Equal variances not assumed			6,856	40,537	,000	20,974	3,059	14,794	27,154

Berdasarkan *output* hasil uji hipotesis 2 dengan uji t di atas terlihat terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil skor peningkatan (*gain*) hasil belajar siswa kelompok eksperimen ( $M=36,43$ ,  $SD=9,239$ ) dan kelompok kontrol ( $M=15,45$ ,  $SD=10,791$ ),  $t(41)=6,831$ ,  $p=0,000$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan ada perbedaan antara kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model NHT berbantuan media audiovisual dan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional, terbukti hasil rata-rata skor peningkatan (*gain*) hasil belajar kelompok eksperimen  $>$  rata-rata skor peningkatan (*gain*) hasil belajar kelompok kontrol, yaitu  $36,43 > 15,45$ . Terdapat selisih yang cukup besar sehingga pembelajaran dengan model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar SKI siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar SKI siswa di MIN 6 Tulungagung.”

#### **d. Uji Manova**

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis uji Manova untuk menguji signifikansi efek satu variabel bebas yakni model pembelajaran NHT berbantuan media audio visual terhadap 2 variabel terikat yakni terhadap religiusitas dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MIN 6 Tulungagung dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual terhadap religiusitas dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MIN 6 Tulungagung

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual terhadap religiusitas dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MIN 6 Tulungagung

**Tabel 4.18**  
**Hasil Box's Matrices**

<b>Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup></b>	
Box's M	3,291
F	1,039
df1	3
df2	326983,702
Sig.	,374

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel 4.18 Box's Test of Equality of Covariance matrices diperoleh nilai Box's  $M= 3,291$  dengan signifikansi 0,374. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka nilai Box's  $M$  yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,374 lebih dari 0,05 atau ( $0,374 > 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis Manova dapat dilanjutkan.

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis Manova. Keputusan diambil dengan analisis *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.19**  
***Multivariate t-test***

<b>Multivariate Tests<sup>a</sup></b>								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>c</sup>
	Pillai's Trace	,997	6058,413 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000	12116,827	1,000
	Wilks' Lambda	,003	6058,413 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000	12116,827	1,000
Intercept	Hotelling's Trace	302,921	6058,413 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000	12116,827	1,000
	Roy's Largest Root	302,921	6058,413 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000	12116,827	1,000
	Pillai's Trace	,807	83,670 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000	167,341	1,000
	Wilks' Lambda	,193	83,670 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000	167,341	1,000
kelas	Hotelling's Trace	4,184	83,670 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000	167,341	1,000
	Roy's Largest Root	4,184	83,670 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000	167,341	1,000

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = ,05

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi yang kurang dari 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jadi terdapat

perbedaan nilai religiusitas dan nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.20**  
*Tests of Between-Subjects Effects*

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>c</sup>
Corrected Model	hasil_belajar	7218,394 <sup>a</sup>	1	7218,394	156,707	,000	156,707	1,000
	religiusitas	205,396 <sup>b</sup>	1	205,396	8,188	,000	8,188	,798
Intercept	hasil_belajar	224516,069	1	224516,069	4874,111	,000	4874,111	1,000
	religiusitas	165225,675	1	165225,675	6586,467	,000	6586,467	1,000
kelas	hasil_belajar	7218,394	1	7218,394	156,707	,000	156,707	1,000
	religiusitas	205,396	1	205,396	8,188	,000	8,188	,798
Error	hasil_belajar	1888,582	41	46,063				
	religiusitas	1028,511	41	25,086				
Total	hasil_belajar	231875,000	43					
	religiusitas	166278,000	43					
Corrected Total	hasil_belajar	9106,977	42					
	religiusitas	1233,907	42					

a. R Squared = ,793 (Adjusted R Squared = ,788)

b. R Squared = ,166 (Adjusted R Squared = ,146)

c. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan tabel 4.20 menyajikan pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

a. Merumuskan Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual dengan religiusitas dan hasil belajar siswa

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual dengan religiusitas dan hasil belajar siswa

b. Kriteria Pengujian

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa :

- 1) Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai religiusitas siswa memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai religiusitas siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai religiusitas siswa kelas kontrol.
- 2) Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai hasil belajar siswa memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai hasil belajar siswa kelas kontrol.
- 3) Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai religiusitas dan hasil belajar siswa memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Terdapat perbedaan nilai religiusitas dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media audiovisual terhadap religiusitas dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MIN6 Tulungagung”.